



## LITERASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DIKALANGAN PELAJAR SEKOLAH MENEGAH ATAS DI KOTA PEKANBARU

### Abstrak

Indonesia mengalami kemajuan baik di bidang teknologi maupun komunikasi. Pada saat ini semua informasi serba terbuka, masyarakat Indonesia bisa mendapatkan informasi tanpa batas. Majunya perkembangan media dan teknologi yang sangat pesat termasuk literasi media kemudian memberi pengaruh yang besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan di masyarakat Indonesia. Salah satu sektor usia yang paling berpengaruh Majunya perkembangan media dan teknologi yakni usia remaja hingga dewasa. Di kalangan remaja, literasi media sangat memiliki pengaruh dan bahkan jadi elemen penting dalam berkehidupan. Tapi jika tidak berhati-hati, literasi media akan menjadi dua ujung pedang yang juga memberi efek negatif selain memiliki berbagai dampak positif. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

Kata Kunci : Literasi, Media Sosial, Pelajar

### Abstract

Indonesia continues to experience progress both in the fields of technology and communications. At this time all information is completely open, Indonesian people can get information without borders. The very rapid development of media and technology, including media literacy, then has a big influence and dominates all sectors of life in Indonesian society. One of the age sectors that has the most influence on the development of media and technology is teenagers to adults. Among teenagers, media literacy has a huge influence and is even an important element in life. But if you are not careful, media literacy will become a double-edged sword that also has negative effects as well as having various positive impacts. Teenagers who have social media usually post about their personal activities, stories, and photos with friends. On social media, anyone can freely comment and express their opinions without worry. This is because on the internet, especially social media, it is very easy to fake your identity or commit a crime. However, during their development at school, teenagers try to find their identity by hanging out with their peers. However, nowadays teenagers often think that the more active they are on social media, the more cool and cool they will be considered. Meanwhile, teenagers who don't have social media are usually considered old-fashioned or out of date and don't socialize much.

Keywords: Literacy, Social Media, Students

Sitti Rahmah<sup>1</sup>, Virna Museliza<sup>2\*</sup>, Endrianto Ustha<sup>3</sup>, Muammar Alkadafi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

[sittir517@gmail.com](mailto:sittir517@gmail.com)

<sup>2</sup>) Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*[vmuseliza66@gmail.com](mailto:vmuseliza66@gmail.com)

<sup>3</sup>) Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[endriantousthaa@gmail.com](mailto:endriantousthaa@gmail.com)

<sup>4</sup>) Program Studi Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[alkadafi.amar@gmail.com](mailto:alkadafi.amar@gmail.com)

Article history

Received : 9 September 24

Revised : 17 Oktober 24

Accepted : 22 Oktober 24

\*Penulis koresponden

## **PENDAHULUAN**

Indonesia terus mengalami kemajuan baik di bidang teknologi maupun komunikasi. Pada saat ini semua informasi serba terbuka, masyarakat Indonesia bisa mendapatkan informasi tanpa batas. Majunya perkembangan media dan teknologi yang sangat pesat termasuk literasi media kemudian memberi pengaruh yang besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan di masyarakat Indonesia. Salah satu sektor usia yang paling berpengaruh Majunya perkembangan media dan teknologi yakni usia remaja hingga dewasa.

Konsep literasi media berkembang seiring dengan perkembangan teknologi media, yang mana pada awalnya konsep literasi media hanya merujuk pada kemampuan mengakses media dan menanggapi pesan media secara kritis untuk meningkatkan pengawasan individu terhadap media yang digunakan (Baran & Dennis dalam Tamburaka, 2013), namun seiring dengan adanya perubahan dari media lama ke media baru memunculkan konsep New Media Literacy atau lebih dikenal dengan literasi media baru. Literasi media baru merupakan kemampuan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan mengakses media dan menghadapi pesan media secara kritis melainkan juga kemampuan individu terlibat secara kritis dan kreatif dalam dunia media seperti melakukan partisipasi serta produksi suatu konten media sendiri.

Kemampuan literasi media sangat berguna untuk menghadapi berbagai informasi yang ada dalam media baru seperti media sosial. Karakteristik media sosial dapat menghubungkan serta menyebarkan informasi di berbagai wilayah dunia tanpa mengenal ruang dan waktu, sebagaimana yang telah diulas oleh Richard Hunter dalam Nasrullah (2015) dengan *world without secret* bahwa kehadiran media baru (new media/cybermedia) seperti media sosial menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka.

Di kalangan remaja, literasi media sangat memiliki pengaruh dan bahkan jadi elemen penting dalam berkehidupan. Tapi jika tidak berhati-hati, literasi media akan menjadi dua ujung pedang yang juga memberi efek negatif selain memiliki berbagai dampak positif. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curahannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media sosial siapa pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun saat ini sering kali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul. Tak heran jika teknologi informasi dan literasi media kini akhirnya menjadi fungsi yang dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Saat ini, teknologi informasi tak hanya dijadikan sebagai fungsi memberi informasi tetapi juga bisa menjadi media pendidikan dan hiburan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Pengabdian berencana memberikan pemahaman kepada pelajar Sekolah Menengah Atas tentang betapa pentingnya Literasi Pemanfaatan Media Sosial Di kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas di Kota Pekanbaru.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Pemetaan Wilayah Sasaran  
Salah satu potensi yang dimiliki lokasi pengabdian adalah Tempat Bimbingan Belajar Pelajar Sekolah Menengah Atas yaitu Bimbingan Belajar terpadu 8 jalan Sultan Syarif kasim Nomor 151 – 153 Rintis, Pekanbaru
2. Literasi Kepada Pelajar Sekolah Menengah Atas  
Kegiatan ini dilakukan untuk 15 (lima belas) Pelajar Sekolah Menengah Atas agar lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial.

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

1. Ceramah  
Metode ceramah bertatap muka langsung dengan Pelajar Sekolah Menengah Atas yang sedang belajar di Bimbingan belajar Terpadu 8 Jalan Sultan Syarif Kasim Nomor 151 – 153 Rintis, Pekanbaru  
Melalui metode ini narasumber akan menjelaskan secara langsung dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi dengan menggunakan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *slide power point* yang ditampilkan pada layar *infocus*.
2. Diskusi  
Kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dengan peserta Apabila peserta pengabdian kepada masyarakat ada yang tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.
3. Demonstrasi  
Menunjukkan cara memanfaatkan media sosial yang baik dan benar dengan fitur- fitur yang sesuai dengan usia remaja.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Literasi Pemanfaatan Media Sosial Dikalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Kota Pekanbaru dihadiri oleh 15 (lima belas) Pelajar Sekolah Menengah Atas yang sedang bimbingan belajar di Bimbingan Belajar Terpadu 8 Jalan Sultan Syarif Kasim Nomor 151 – 153 Rintis, Kota Pekanbaru pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 Jam 10.30 pagi dengan Narasumber Ibu Wina Diana Sari, S. Psi., M.B.A selaku Dosen Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Nara sumber menjelaskan Media Sosial mempunyai manfaat seperti Sarana Belajar, Mendengarkan dan Menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh Pelajar, Sarana Dokumentasi, Administrasi dan Integrasi misalnya Pelajar menyimpan dokumentasi melalui aplikasi Media Sosialnya, Sarana Perencanaan, Strategi dan Manajemen, pada sarana ini pelajar bisa membeli dengan menggunakan e-Commerce, Sarana Kontrol, Evaluasi dan Pengukuran. Nara sumber juga menjelaskan mengenai dampak media sosial dari sisi positif dan negatif. Dari sisi positif yaitu :

1. Mempermudah komunikasi dimanapun pelajar berada;
2. Meninggalkan jejak dan bisa menjadi bukti kuat;
3. Menghilangkan rasa jenuh, membuka peluang pekerjaan baru dan
4. Menambah teman juga koneksi.

Sedangkan, dampak media sosial dari sisi negatif yaitu terdiri dari :

1. Apa yang sudah terkirim akan selalu meninggalkan jejak status, foto, maupun pesan yang diunggah ke sosial media akan selalu meninggalkan jejak walaupun kamu menghapusnya. dalam berkomunikasi terlebih melalui sosial media, hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan. pikirkan terlebih dahulu kata-kata yang hendak diucapkan, apakah tulisan, gambar, atau hal lainnya yang akan kamu post dapat melukai atau menyinggung orang lain? apakah post tersebut mengandung unsur sara? itu sebabnya, bijak bersosial media merupakan suatu hal yang penting.
2. Banyak modus penipuan beredar di media sosial
3. Banyak hoax yang beredar
4. Bisa mengganggu kesehatan mental
5. Tidak menghargai waktu bersama orang yang berada di sekitar kita

**Gambar 1.** Bukti-Bukti Dokumentasi Tim PKM



## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 Jam 10.30 pagi dengan Narasumber Ibu Wina Diana Sari, S. Psi., M.B.A selaku Dosen Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Setelah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan Pelajar Sekolah Menengah Atas dapat mengetahui dan memahami mengenai pentingnya media sosial untuk mencari informasi misalnya tempat kuliah atau mengenai soal-soal ujian masuk kuliah dan lain-lain, serta mengetahui dan memahami tentang pemanfaatan media sosial dengan baik dan benar sesuai kebutuhan, mengatur waktu dan konsisten dengan yang sudah ditetapkan. Dan mengetahui dan memahami tentang dampak positif dan negatif dalam pemanfaatan media sosial. Sehingga bisa memanfaatkan media sosial dengan baik dan benar

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Ibu Ratna Nurani, SE. MM sebagai pemilik Bimbingan Belajar Terpadu 8 Sultan Syarif Kasim Riau No 151-153 Rintis Kota Pekanbaru dan Juga kepada Pelajar Bimbingan Belajar Terpadu 8 sehingga Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bisa terlaksana dengan lancar dan selesai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alberta. (2018). Literacy and Numeracy Progressions. (Online), (<https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/>), diakses 2 Februari 2021.
- Ahmad Setiadi, (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, Tersedia di : <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1283-2709-2-PB.pdf>
- James Potter. 2011. *Media Literacy, Fifth Edition*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: Sage Publication

- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media, Business Horizons
- Nuly Meilinda, Febrimarani Malinda, Sari Mutiara Aisyah, 2020, Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas Tersedia di : [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/LITERASI\\_DIGITAL\\_PADA\\_REMAJA\\_DIGITAL\\_SOSIALISASI\\_P.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/LITERASI_DIGITAL_PADA_REMAJA_DIGITAL_SOSIALISASI_P.pdf).
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Gumgum Gumilar, Justito Adiprasetyo dan Nunik Maharani, 2019. Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa S, Tersedia di : <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/viewFile/16275/7939>.
- Risma Wati, 2008. Kepribadian dan Etika Profesi,(Bandung: Graha Ilmu.
- Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, & Meilanny Budiarti Santoso, 2016, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/13625-29934-2-PB.pdf
- Yuniarin Putri Hariyanto, 2013, Literasi Media Di Kalangan Remaja Kota Dalam Penggunaan Media Sosial, Tersedia di : <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Inf76d17d6e5full.pdf>.
- Zuhairini, 2012. Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta:,PT BumiAksara.Tersedia di :  
<https://deepublishstore.com/blog/literasi-media/>  
<https://www.pelajaran.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>  
<https://mnp.ac.id/feature/dampak-media-sosial/>  
<https://skata.info/article/detail/1394/cara-mengatur-waktu-bermedia-sosial-agar-lebih-produktif>